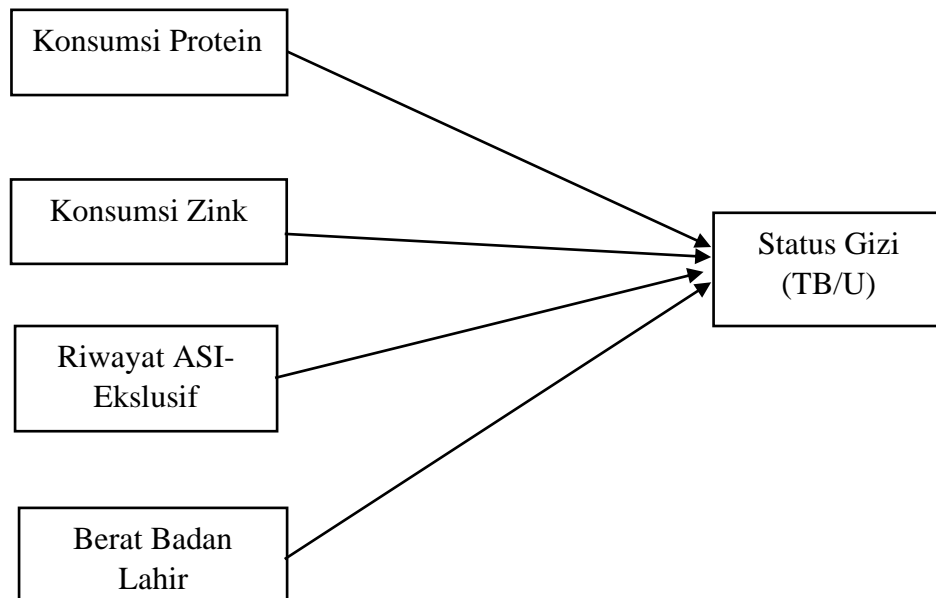


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan

Gambar 1, menjelaskan bahwa salah satu penyebab langsung dari status gizi adalah konsumsi protein, apabila konsumsi protein kurang dapat menyebabkan balita mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dari pada anak dengan jumlah asupan protein yang cukup, pada keadaan yang lebih buruk kekurangan protein dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan berhentinya pertumbuhan. Selain protein, konsumsi zink dibutuhkan untuk pertumbuhan dan menjaga fungsi imun, kekurangan zink pada saat anak-anak dan dapat menyebabkan status gizi

pendek. Salah satu manfaat ASI eksklusif bagi bayi antara lain sebagai nutrisi lengkap, dan memiliki komposisi lemak, karbohidrat, kalori, protein. Adanya faktor protektif dan zat gizi yang sesuai dalam ASI menjamin status gizi bayi dapat optimal sehingga dapat menurunkan kesakitan dan kematian anak. Selain itu, berat badan lahir pada bayi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi, apabila berat badan lahir rendah maka tumbuh dan kembang lebih lambat.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas adalah objek penelitian yang mempengaruhi faktor lainnya. Variabel bebas sifatnya bebas dan hasilnya tidak dipengaruhi oleh apapun. Berbeda halnya dengan variabel penelitian yang bersifat terikat. Hasilnya dipengaruhi oleh objek penelitian lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah konsumsi protein, konsumsi zink, riwayat ASI eksklusif, dan berat badan lahir karena mempengaruhi status gizi, sedangkan variabel terikat status gizi karena dapat dipengaruhi oleh satu atau banyak variabel bebas.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi	Keseimbangan antara konsumsi zat gizi dengan kebutuhan	<i>Mikrotoice</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur tinggi badan - Menghitung usia - Menghitung z-score 	Standa simpang baku	Rasio
Konsumsi Protein	Jumlah konsumsi zat gizi protein dalam sehari (gram), dibandingkan dengan kebutuhan protein	SQ-FFQ	Wawancara	Gram	Interval
Konsumsi Zink	Jumlah konsumsi zat gizi zink dalam sehari (mg), dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan	SQ-FFQ	Wawancara	Gram	Interval
Riwayat ASI Eksklusif	Diberikannya ASI pada bayi selama 6 bulan pertama tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan, termasuk air putih, kecuali obat- obatan dan vitamin atau mineral tetes, dan ASI perah	Kuesioner	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak diberika n ASI eksklusif - Diberika n ASI eksklusif 	Interval

Berat Badan Lahir	Berat badan lahir bayi ketika lahir	Kuisisioner	Mengutip di Buku KIA	-	Berat Badan Lahir Normal (≥ 2.500 gram)	Interval
				-	Berat Badan Lahir Rendah (< 2.500 gram)	

C. Hipotesis

- a. Adanya hubungan antara konsumsi protein dengan status gizi balita di desa akah kabupaten Klungkung.
- b. Ada hubungan antara konsumsi zink dengan status gizi balita di desa akah kabupaten Klungkung.
- c. Ada hubungan antara riwayat ASI Eksklusif dengan status gizi balita di desa akah kabupaten Klungkung.
- d. Ada hubungan antara berat badan lahir dengan status gizi balita di desa akah kabupaten Klungkung.